BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tugas akhir yang berjudul *"Bakaua Adat Sumpur Kudus dalam Fotografi Dokumenter*" merupakan karya fotografi dokumenter. Pengkarya menyadari akan pentinnya menjaga tradisi dan budaya untuk diturunkan ke generasi selanjutnya agar tradisi *Bakau*a ini tetap ada dan tidak akan hilang seiring berjalannya waktu. Dalam proses penggarapan karya ini membutuhkan waktu untuk riset, pengumpulan data serta peralatan untuk pengambilan foto tugas akhir ini.

Adapun hal yang terdapat dalam hasil karya fotografi dokumenter ini adalah nilai kebersamaan masyarakat yang ada di Sumpur Kudus, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung yaitu dengan semangat dan kekompakan masyarakat untuk mengerjakan sesuatu secara bersama-sama. Dalam penciptaan ini pengkarya menciptakan karya yang berjudul *Bakaua* Adat Sumpur Kudus dalam Fotografi Dokumenter untuk melestarikan budaya dan tradisi yang sudah jarang ditemukan, kekompakan dalam menggarap sawah dan kebersamaan dalam kegitan budaya turun temurun, serta ikut memperkenalkan tradis ini untuk masyarakat luar sebagai contoh kebersamaan yang tercipta karena kebiasaan dari orang terdahulu dan terjaga sampai sekarang.

B. Saran

Dalam penciptaan karya dokumenter ini, pengkarya harus mampu memberikan hal baik bagi pembaca maupun saran-saran bagi pihak terkait dengan penciptaan karya ini. Dalam penciptaan karya tugas akhir ini

pengkarya sangat membutuhkan persiapan matang, serta konsep, ide, waktu dan alat-alat yang digunakan untuk penggarapan tugas akhir tersebut.

Untuk masyarakat Sumpur Kudus agar selalu menjaga dan melestarikan tradisi ini karena tradisi Bakaua adalah ucapan syukur kepada allah SWT. Atas hasil panen dan berkah untuk kelangsungan hidup manusia. Masih banyak yang kurang dari karya tugas akhir ini, masukakan kritik, saran sangat diharapkan dan semoga apa yang pengkarya tuliskan dalam laporan ini dapat bermanfaat dan sebagai pedoman bagi mahasiswa fotografi.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Daftar Pustaka

Azwir ma'ruf. 1988. Laporan penelitian Rajo Ibadat dan Perkembangan Ajaran Islam ke Sumpur Kudus. Yayasan Rajo Ibadat.

Alwi, Audy Mirza.2004, Foto Jurnalistik (Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa). Jakarta : Bumi Aksara.

Ardiansyah,Yulian.2005. Tips dan Trik Fotografi. Jakarta:Balai Pustaka.

Burhanuddin.2014.fotografi.Yogyakarta:Graha Ilmu.

Damhoeri Gafoer. 1991, Sejarah Ringkas Nagari Sumpur Kudus, Tidak Diterbitkan. Sumpur Kudus.

David, Kaplan.2003. Teori Budaya. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Egy Aprinata. 2021. Tradisi Bakaua Di Tabek Nagari Sijunjung. Skripsi Jurusan Sastra Minangkabau. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas. Padang

Svarajati, Tubagus P. 2013. Photogogos "Terang-gelap Fotografi Indonesia". Semarang:Suku

Warner Marien, Mary.2002.photography, A Cultural History. London: Laurence King Publishing Ltd.

Wijaya,Taufan.2018. "Literasi visual, mamfaat dan muslihat fotografi".

Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI.

Wijaya, Taufan.(2016).Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita

Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

Wijaya, Taufan.2014.Foto Jurnalistik. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.

Zulkifli.1996. Sebuah Pengantar Tentang Adat dan Tradisi Sumpur Kudus. Sumpur Kudus : Pemilik Kebudayaan Sumpur Kudus.

Webtografi

Taruminkeng. 2010. *Pesona Jember Dalam Fotografi Landscape. Denpasar* : Institut Seni Indonesia Denpasar. Di Kunjungi pada : *http://jurnal2.isi-dps.ac.id/indexs.php/retina/artcicle/view/789*

Data Informan

A.Khatib Aminullah. Pemuka Masyarakat dan Pengelola Pelaksanaan Tradisi Bakaua. Wawancara, Senin 8 Agustus 2022 di Sumpur Kudus.

Ahmad Dusrianto,S.Hum,M.Pd. Sejarawan asal Sumpur Kudus. Wawancara, Jumat 5 Agustus 2022 di Sumpur Kudus.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG